

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk manusia berkomunikasi dengan sesamanya, manusia juga berkomunikasi menggunakan beberapa media seperti radio, televisi, telepon, atau internet. Menurut H. Maulana (2020:300) bahasa adalah suatu alat yang dapat dipakai untuk mempersatukan bangsa, khususnya bangsa multicultural yang memiliki keragaman bahasa.

Dalam mempelajari tentang bahasa ini akan selalu bersangkutan dengan yang namanya morfologi. Morfologi adalah suatu bidang keilmuan linguistik yang mempelajari struktur bahasa. Dalam morfologi juga mencakup kata dan bagian dalam struktur bahasa. Kridalaksana (dalam Rohmadi, dkk, 2018: 5) mendefinisikan morfologi sebagai bidang bahasa yang mempelajari mengenai morfem dan kombinasi-kombinasinya. Sedangkan, menurut Kusumawardhani (2018:22) morfologi merupakan suatu kebahasaan yang mempelajari mengenai kombinasi bunyi-bunyi yang bermakna. Morfologi memiliki peran penting dalam stuktur kebahasaan karena bermanfaat dalam pembentukan kata, kalimat, paragraf, bahkan wacana agar struktur kata dalam kalimat mudah dipahami oleh pembaca.

Kesalahan dalam berbahasa masih banyak terjadi dalam kehidupan bahkan saat berbicara dan menulis padahal kemampuan berbahasa sangat diperlukan dalam menjalin komunikasi antar manusia. Metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa atau pembelajar dalam mempelajari bahasa, baik itu belajar bahasa pertama ataupun bahasa target (Kalee, S. Dkk, 2018:290). Sedangkan, Menurut Nurwicaksono, dkk (2018:140) Kesalahan berbahasa dikatakan sebagai penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah penggunaan bahasa itu

sendiri. Penyimpangan yang terjadi akibat kesalahan berbahasa meliputi, kesalahan penulisan kata, kalimat, atau menggunakan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Prameswari dan Dewi, 2020:28). Apabila kesalahan terus terjadi tanpa adanya pembenaran dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berlanjut, karena bahasa itu sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan. Menurut Crystal (dalam Mantasiah dan Yusri, 2020:3) analisis kesalahan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan yang dilakukan oleh pelajar yang sedang mempelajari bahasa asing atau menggunakan bahasa kedua dengan menerapkan teori linguistik.

Manusia itu makhluk ciptaan Tuhan sebagai makhluk sosial, sehingga manusia itu tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan alat komunikasi sebagai bentuk interaksi kepada makhluk sosial lainnya, sehingga manusia harus memahami bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Berkomunikasi adalah sesuatu yang disebut dengan berbicara satu sama lain dan dapat dipahami oleh pendengar maupun pembicara dalam suatu pembicaraan tersebut. Alat komunikasi ini berhubungan dengan morfologi dalam linguistik, yaitu suatu bidang dalam linguistik yang mempelajari bahasa yang terdiri dari kata atau morfem. Secara luas morfologi ini adalah suatu sistem dari suatu bahasa, yang berperan penting dalam pembelajaran bahasa karena perannya dalam pembentukan kata atau morfem. Kata atau morfem ini berperan sebagai dasar pembentukan frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana.

Menulis adalah salah satu keterampilan dasar dalam linguistik. Menulis dapat dilakukan dimana saja, seperti karya ilmiah, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Menurut Munarsih (2015:1) menulis adalah kegiatan memilih kata, menyusun kalimat, mulai dari yang mudah sampai yang susah, dan membuat paragraf agar menjadi wacana yang lengkap dan utuh. Salah satu bentuk penyaluran ide dengan menulis adalah kegiatan mengarang. Menurut Dalman (2016:85), Mengarang merupakan kegiatan

dalam berpikir dengan mengutarakan isi pendapat diri sendiri kemudian menuangkannya kedalam sebuah tulisan.

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang seharusnya siswa sudah dapat membuat struktur kata dalam kalimat dengan benar, pada kelas 12 siswa SMK memiliki materi pembelajaran menulis teks artikel, tetapi pada penulisan artikel siswa masih memiliki beberapa kesalahan dalam bidang morfologi. Artikel merupakan karangan faktual (berdasarkan fakta) yang disusun secara lengkap dengan ketentuan syarat panjang artikel untuk diterbitkan oleh media cetak maupun online dengan tujuan menyampaikan fakta dan gagasan yang dapat mendidik, menghibur, dan meyakinkan pembacanya. Penelitian terkait permasalahan tersebut menarik untuk dibahas dalam mengetahui kesalahan-kesalahan morfologi dalam karangan siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk mendapatkan hasil yang mendalam rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan morfologi yang terdapat dalam teks artikel karangan siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Kota Besi?
2. Bagaimana pemilihan kata yang tepat dalam kesalahan morfologi yang terdapat dalam teks artikel karangan siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Kota Besi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki dua tujuan yang harus jelas dan terarah agar dapat mencapai tujuan yang tepat sasaran yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks artikel siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Kota Besi.

2. Mendeskripsikan pemilihan kata yang tepat dari kesalahan morfologi yang terdapat dalam teks artikel siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Kota Besi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi atau menambah ilmu pengetahuan mengenai kesalahan apa saja yang terdapat dalam bidang morfologi, seperti kesalahan pembentukan prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks, pemajemukan, dan reduplikasi. Selain itu, dapat memperkaya hasil penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam penulisan teks artikel oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi para penulis agar dapat melatih keterampilan berbahasa.
- b. Sebagai sumber bagi guru ataupun calon guru untuk mengetahui kesalahan morfologi yang sering terjadi.
- c. Sebagai pengembangan bahasa bagi peneliti untuk alat komunikasi baik lisan maupun tulis.
- d. Sebagai informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang akan meneliti kesalahan bidang morfologi pada penulisan lainnya.